



BAB XI

DISKUSI DAN KESIMPULAN

XI.1. Diskusi

Pembuatan Pabrik Cinnamaldehyd dengan kapasitas produksi 40.000 ton/tahun. Proses yang digunakan adalah proses Aldol Kondensasi, bahan baku acetaldehyd dan benzaldehyd. Pabrik ini direncanakan akan didirikan di Surakarta, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil analisa ekonomi, bila diinvestasikan untuk pembuatan pabrik laju pengembaliannya sebesar 19,74%. Untuk meneliti sampai di mana kelayakan pra rencana pabrik maka perlu ditinjau beberapa hal, ekonomi, proses dan manajemen perusahaan. Beberapa indikator faktor ekonomi yang dapat dipakai menilai kelayakan pra rencana pendirian pabrik ini adalah : Rate of Return (ROR), Pay Out Periode (POP), Break Event Point (BEP). Pemilihan proses yang baik dan efektif akan dapat memberikan keuntungan yang lebih bagi perusahaan. Bentuk perusahaan yang dipilih dalam pelaksanaan pabrik Cinnamaldehyde ini adalah bentuk Perseroan Terbatas (PT) sehingga diharapkan mudah diperoleh modal dengan jalan menjual saham baik kepada masyarakat, badan hukum, maupun perorangan.

XI.2. Kesimpulan

● Kapasitas	= 40,000 ton/tahun
● Bentuk Perusahaan	= Perseroan Terbatas
● Sistem Organisasi	= Garis dan Staff
● Lokasi Pabrik	= Surakarta, Jawa Tengah
● Sistem Operasi	= Kontinu
● Waktu Operasi	= 330 hari
● Jumlah Karyawan	= 253 orang
● Total Investasi	= Rp 2,015,656,186,275
● Bunga Pinjaman Bank	= 10.25% %
● Rate on Investment (Sebelum Pajak)	= 35.0348 %
● Rate on Investment (Setelah Pajak)	= 26.2761 %
● Pay Out Periode	= 4.4 tahun
● Internal Rate of Return	= 19.74% %
● Break Even Point (BEP)	= 33.5703 %